BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 79 orang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner pada terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (*Efektivitas Publikasi*) dan variabel Y (*Kepuasan Karyawan*). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer. Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya kedalam sub bab, yang antara lain :

1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Deskripsi Identitas Responden
3. Deksripsi Hasil Penelitian Dalam Tabulasi (Tabel Tunggal) Dan Korelasi
4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, sehingga reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Untuk menentukan validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan dalam angket penelitian yang dilakukan pada 79 responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ini peneliti melakukan uni validitas dan reliabilitas pada 79 pertanyaan (dari pertanyaan no.5 sampai dengan no.12) yang merupakan mengenai data penelitian. Uji validitas dan reliabilitas ii peneliti lakukan pada 79 responden dengan menggunakan perhitungan program SPSS 13.0 dengan ketentuan perhitungan sebagai berikut:

A. Analisis Validitas

Validitas : Koefisien Korelasi Pearson (Product Moment)

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^{\,2} - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji Validitas Untuk Pertanyaan No.5 (Variabel X)

Resp.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	6	9	36	18
2	3	6	9	36	18
3	3	6	9	36	18
4	4	7	16	49	28
5	4	8	16	64	32
6	5	10	25	100	50
7	4	8	16	64	32
8	3	7	9	49	21
9	4	8	16	64	32
10	3	7	9	49	21
11	4	8	16	64	32
12	3	6	9	36	18
13	5	10	25	100	50
14	5	10	25	100	50
15	5	10	25	100	50
16	5	10	25	100	50
17	3	6	9	36	18
18	3	6	9	36	18
19	2	4	4	16	8
20	3	6	9	36	18
21	3	6	9	36	18
22	3	5	9	25	15
23	3	6	9	36	18
24	4	8	16	64	32
25	5	10	25	100	50
26	3	6	9	36	18
27	3	6	9	36	18
28	4	8	16	64	32
29	5	10	25	100	50
30	5	10	25	100	50
31	5	10	25	100	50
32	4	8	16	64	32
33	4	8	16	64	32
34	3	6	9	36	18

Resp.	X	Y	X^2	Y^2	XY
35	5	10	25	100	50
36	5	10	25	100	50
37	3	8	9	64	24
38	2	4	4	16	8
39	3	6	9	36	18
40	5	10	25	100	50
41	4	8	16	64	32
42	5	8	25	64	40
43	5	10	25	100	50
44	3	6	9	36	18
45	5	8	25	64	40
46	3	6	9	36	18
47	4	8	16	64	32
48	3	6	9	36	18
49	4	8	16	64	32
50	3	7	9	49	21
51	4	9	16	81	36
52	5	9	25	81	45
53	2	6	4	36	12
54	3	8	9	64	24
55	2	4	4	16	8
56	3	6	9	36	18
57	3	5	9	25	15
58	5	10	25	100	50
59	3	6	9	36	18
60	3	6	9	36	18
61	3	6	9	36	18
62	2	4	4	16	8
63	3	6	9	36	18
64	3	5	9	25	15
65	3	6	9	36	18
66	3	5	9	25	15
67	5	10	25	100	50
68	5	10	25	100	50
69	5	10	25	100	50
70	4	8	16	64	32

Resp.	X	Y	X^2	Y^2	XY
71	4	8	16	64	32
72	4	8	16	64	32
73	3	6	9	36	18
74	3	6	9	36	18
75	5	10	25	100	50
76	3	6	9	36	18
77	5	8	25	64	40
78	3	6	9	36	18
79	5	10	25	100	50
Total	**294**	**586**	**1166**	**4610**	**2310**

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh :

n =	79	$\sum$**x²** =	1166
$\sum$**x** =	294	$\sum$**y²** =	4610
$\sum$**y** =	586	$\sum$**xy** =	2310

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^{\,2} - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^{\,2} - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{79(2310) - (294)(586)}{\sqrt{\{79(1166) - (294)^2\}\{79(4610) - (586)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0{,}939$$

Jadi, koefisien validitas untuk pertanyaan no.5 adalah sebesar **0,939**. Karena nilai koefisien validitasnya lebih besar dari 0,3, maka pertanyaan No.5 (variabel X) dapat dikatakan **valid**.

B. Reliabilitas : Split Half

Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan disini adalah dengan menggunakan *teknik belah dua (split – half)* yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{xx} = \frac{2rb}{1 + rb}$$

dimana :

$$rb = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\ \sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xx} = angka reabilitas keseluruhan item

rb = angka korelasi pertama dan kedua

Untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

1. Kurang dari 0,20 : Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
2. 0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)
3. 0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat
4. 0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)
5. 0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
6. 1,00 : Hubungan yang sempurna

Contoh Perhitungan manual Reliabilitas untuk variabel X:

No. Resp	X (total belahan ganjil)	Y (total belahan genap)	X^2	Y^2	XY
1	7	7	49	49	49
2	6	6	36	36	36
3	6	6	36	36	36
4	8	8	64	64	64
5	9	8	81	64	72
6	10	10	100	100	100
7	8	8	64	64	64
8	6	9	36	81	54
9	8	9	64	81	72
10	8	6	64	36	48
11	9	9	81	81	81
12	4	8	16	64	32
13	10	10	100	100	100
14	10	10	100	100	100

No. Resp	X (total belahan ganjil)	Y (total belahan genap)	X^2	Y^2	XY
15	10	10	100	100	100
16	9	9	81	81	81
17	8	8	64	64	64
18	8	7	64	49	56
19	5	5	25	25	25
20	8	8	64	64	64
21	8	8	64	64	64
22	8	5	64	25	40
23	7	7	49	49	49
24	8	8	64	64	64
25	10	10	100	100	100
26	7	7	49	49	49
27	7	7	49	49	49
28	9	9	81	81	81
29	10	10	100	100	100
30	9	9	81	81	81
31	10	10	100	100	100
32	8	8	64	64	64
33	8	8	64	64	64
34	6	6	36	36	36
35	9	9	81	81	81
36	10	10	100	100	100
37	7	9	49	81	63
38	5	5	25	25	25
39	6	6	36	36	36
40	10	10	100	100	100
41	9	8	81	64	72
42	10	8	100	64	80
43	8	8	64	64	64
44	8	8	64	64	64
45	10	6	100	36	60
46	8	8	64	64	64
47	6	9	36	81	54
48	7	6	49	36	42
49	7	8	49	64	56

No. Resp	X (total belahan ganjil)	Y (total belahan genap)	X^2	Y^2	XY
50	7	9	49	81	63
51	7	8	49	64	56
52	9	8	81	64	72
53	6	8	36	64	48
54	8	10	64	100	80
55	5	5	25	25	25
56	8	8	64	64	64
57	6	5	36	25	30
58	8	8	64	64	64
59	8	8	64	64	64
60	6	6	36	36	36
61	8	8	64	64	64
62	7	7	49	49	49
63	8	8	64	64	64
64	8	7	64	49	56
65	8	8	64	64	64
66	6	5	36	25	30
67	8	9	64	81	72
68	8	8	64	64	64
69	10	10	100	100	100
70	8	8	64	64	64
71	8	8	64	64	64
72	8	8	64	64	64
73	7	7	49	49	49
74	6	8	36	64	48
75	9	9	81	81	81
76	7	7	49	49	49
77	8	6	64	36	48
78	6	6	36	36	36
79	9	9	81	81	81
jumlah	**617**	**620**	**4977**	**5024**	**4949**

$$rb = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\ \sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_b = \frac{79(4949) - (617)(620)}{\sqrt{\{79(4977) - (617)^2\}\{79(5024) - (620)^2\}}} = 0{,}675$$

$$r_{xx} = \frac{2(0{,}675)}{1+0{,}675} = 0{,}806$$

Jadi, koefisien reliabilitas untuk koesioner variabel X adalah sebesar **0,806**. Karena nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,7 maka untuk koesioner tersebut **reliabel**.

4.2 Analisis Identitas Responden

Untuk mengetahui dan menjelaskan identitas responden dalam penelitian ini, maka peneliti membuat tabel-tabel tunggal untuk menjelaskan identitas atau data mengenai jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan terakhir responden, masa kerja, dan status responden sebagai warga tetap, yang dapat dilihat dari Tabel 4.2. sampai dengan Tabel 4.5. di bawah ini:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	45	56,96
2	Peempuan	34	43,04
Jumlah		79	100,00

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 45 orang (56,96%) berjenis kelamin laki-laki dan 34 orang (43,04%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini berarti bahwa karyawan PT. PLN (Persero) APJ Bandung lebih lebih banyak jenis kelamin laki-laki dari pada perempuan.

Tabel 4.3

Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-25 tahun	3	3,80
2	26-35 tahun	20	25,32
3	36-40 tahun	24	30,38
4	46-55 tahun	23	29,11
5	>55 tahun	9	11,39
Jumlah		79	100,00

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 24 orang (30,38%) berusia antara 36-40 tahun, 23 orang (29,11%) berusia antara 46-55 tahun, 20 orang (25,32%) berusia antara 26-35 tahun, 9 orang (11,39%) berusia di atas 55 tahun dan 3 orang (3,80%) berusia antara 20-25 tahun. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar Karyawan PT. PLN (Persero) APJ Bandung adalah umur 36 tahun ke atas.

Tabel 4.4

Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SMU, SMK	10	12,66
2	D1	5	6,33
3	D2	0	0,00
4	D3	6	7,59
5	S1	52	65,82
6	S2	6	7,59
Jumlah		79	100,00

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 52 orang (65,82%)

berpendidikan S1, 10 orang (12,66%) berpendidikan SMU, SMK, masing-masing 6 orang (7,59%) berpendidikan D3 dan S2 dan 5 orang (6,33%) berpendidikan D1. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah yang berpendidikan S1 terbanyak sedangkan yang tidak ada sama sekali D2.

Tabel 4.5

Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	1-3 tahun	8	10,13
2	4-7 tahun	20	25,32
3	8-11 tahun	18	22,78
4	12-15 tahun	20	25,32
5	>15 tahun	13	16,46
Jumlah		79	100,00

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Tabel di atas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan masa kerja. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing 20 orang (25,32%) masa kerjanya antara 4-7 tahun dan 12-15 tahun, 18 orang (22,78%) masa kerjanya antara 8-11 tahun, 13 orang (16,46%) masa kerjanya dia atas 15 tahun dan 8 orang (10,13%) masa kerjanya antara 1-3 tahun. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar Karyawan PT. PLN (Persero) APJ Bandung adalah umur 4 tahun ke atas dan 12 tahun keatas.

4.3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif hasil penelitian adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian kepada responden yaitu Karyawan PT. PLN (Persero) APJ Bandung.

Secara umum data penelitian berisikan tentang efektifitas publikasi oleh humas PT. PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto slide-show terhadap kepuasan perolehan informasi karyawannya. Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian akan disajikan dalam Tabel Tunggal dan Korelasi Perhitungan Statistik.

4.3.1. Penyebaran publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap kepuasan perolehan informasi karyawannya

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang pertama yaitu mengenai penyebaran publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap kepuasan perolehan informasi karyawannya.

A. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.6. s/d 4.7. berikut ini:

Tabel 4.6
Sasaran Publikasi Foto *Slide-Show* Oleh Humas PT. PLN (Persero) Bandung Sudah Tepat
n=79

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tepat	23	29,11
2	sangat tepat	16	20,25
3	cukup tepat	35	44,30
4	tidak tepat	5	6,33
5	sangat tidak tepat	0	0,00
Jumlah		79	100,00

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan cukup tepat sebesar 44,30%, tepat sebesar 29,11%, sangat tepat sebesar 20,25%, dan tidak tepat sebesar 6,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden menyatakan sasaran publikasi foto *slide-show* oleh humas PT. PLN (Persero) APJ Bandung cukup tepat

Informasi yang dipublikasikan melalui foto *slide-show*, diperuntukan karyawannya, karena informasi yang diberikan adalah informasi tentang kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga karyawan dapat mengetahui kegiatan yang sedang, dan akan dilaksanaakan oleh perusahaan.

Tabel 4.7
Waktu Penayangan Publikasi Foto *Slide-Show* PT PLN (Persero) APJ Bandung Sudah Tepat
n=79

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tepat	22	27,85
2	sangat tepat	19	24,05
3	cukup tepat	30	37,97
4	tidak tepat	8	10,13
5	sangat tidak tepat	0	0,00
Jumlah		**79**	**100,00**

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan cukup tepat sebesar 37,97%, tepat sebesar 27,85%, sangat tepat sebesar 24,05%, dan tidak tepat sebesar 10,13%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden menyatakan waktu penayangan publikasi foto *slide-show* PT PLN (Persero) APJ bandung cukup tepat.

Ketepatan waktu penayangan publikasi foto *slide-show* PT PLN (Persero) Bandung menjadikan informasi yang diberikan menjadi actual sehingga informasi yang disampaikan oleh PT. PLN (Persero) APJ Bandung kepada karyawannya adalah informasi yang terbaru.

B. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi penyebaran publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap kepuasan perolehan informasi karyawannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Korelasi Penyebaran Publikasi oleh Humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui Foto *Slide-show* terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawannya

Correlations

			Penyebaran	Kepuasan Karyawan
Spearman's rho	Penyebaran	Correlation Coefficient	1.000	.362**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	79	79
	Kepuasan Karyawan	Correlation Coefficient	.362**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	79	79

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Didapat nilai koefisien korelasi Rank Spearman (r) = 0,362, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang rendah tapi pasti antara penyebaran

dengan Kepuasan Karyawan. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi penyebaran maka akan membuat Kepuasan Karyawan semakin tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah penyebaran maka Kepuasan Karyawan pun semakin rendah.

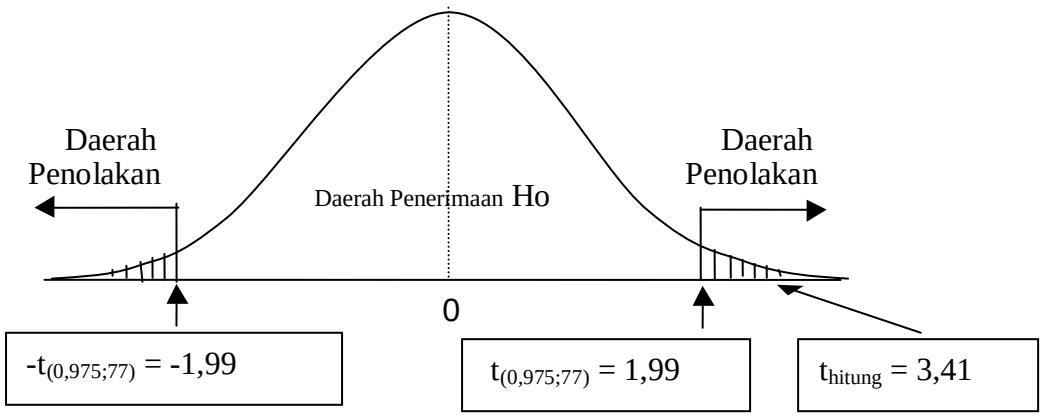
Sebelum digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai *r* yang telah diperoleh. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : p ≤ 0, tidak ada hubungan antara penyebaran dengan Kepuasan Karyawan.

H_1 : p > 0, ada hubungan antara penyebaran dengan Kepuasan Karyawan.

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 3,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n =79 ; df = 77, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;77}$ = 1,99 Kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 jika $t_{hitung} < -t_{\alpha;n-2}$ atau $t_{hitung} > t_{\alpha;n-2}$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 3,41 > $t_{0,95;77}$ = 1,99 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,001 dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.



Kesimpulannya adalah koefisien korelasi signifikan atau terdapat korelasi yang rendah tapi pasti antara penyebaran dengan Kepuasan Karyawan yaitu sebesar 0,362.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besarnya kontribusi penyebaran terhadap Kepuasan Karyawan. Hasil perhitungan KD adalah sebagai berikut :

$\mathbf{R^2} = r^2 \times 100\%$

$= (0.362)^2 \times 100\%$

$= 13{,}10\ \%$

Yang berarti sebesar 13,10% Kepuasan Karyawan dapat dijelaskan oleh penyebaran dan sisanya sebesar 86,90% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

4.3.2. Manfaat dan nilai publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap kepuasan perolehan informasi karyawannya.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang pertama yaitu mengenai manfaat dan nilai publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap kepuasan perolehan informasi karyawannya.

A. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.9. dan 4.10. berikut ini:

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Manfaat Pemenuhan Kebutuhan Informasi
n=79

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	persentase (%)
1	Setuju	32	40,51
2	sangat setuju	25	31,65
3	cukup setuju	20	25,32
4	tidak setuju	1	1,27
5	sangat tidak setuju	1	1,27
Jumlah		**79**	**100,00**

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan setuju sebesar 40,51%, sangat setujusebesar 31,65%, cukup setuju sebesar 25,32%, dan masing-masing menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 1,27%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden

menyatakan publikasi foto *slide-show* PT PLN (Persero) Bandung bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Kegiataan ini memberikan informasi yang dibutuhkan oleh karyawan, dengan adanya kegiatan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) mempermudahkan PT. PLN (Persero) APJ Bandung dalam memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan perusahaan.

Tabel 4.10
Publikasi Foto *Slide-Show* PT PLN (Persero) Bandung Memiliki Nilai Penting Untuk Karyawan
n=79

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Setuju	33	41,77
2	sangat setuju	26	32,91
3	cukup setuju	19	24,05
4	tidak setuju	1	1,27
5	sangat tidak setuju	0	0,00
Jumlah		**79**	**100,00**

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan setuju sebesar 41,77%, sangat setuju sebesar 32,91%, cukup setuju sebesar 24,05%, dan tidak setuju sebesar 1,27%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT PLN (Persero) APJ Bandung memiliki nilai penting untuk karyawan.

Informasi yang dipublikasikan dalam foto *slide-show*, harus memiliki nilai penting, penting untuk diketahui oleh karyawan, sehingga karyawan akan tertarik untuk mengetahuinya.

B. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi manfaat dan nilai publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap kepuasan perolehan informasi karyawannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11.
Korelasi Manfaat dan Nilai Publikasi oleh Humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui Foto *Slide-show* terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawannya

Correlations

			Manfaat Dan Nilai	Kepuasan Karyawan
Spearman's rho	Manfaat Dan Nilai	Correlation Coefficient	1.000	.469**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	79	79
	Kepuasan Karyawan	Correlation Coefficient	.469**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	79	79

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Didapat nilai koefisien korelasi Rank Spearman (r) = 0,469, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup berarti antara manfaat dan nilai dengan kepuasan karyawan. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat dan nilai maka akan membuat kepuasan karyawan semakin tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah manfaat dan nilai maka kepuasan karyawan pun semakin rendah.

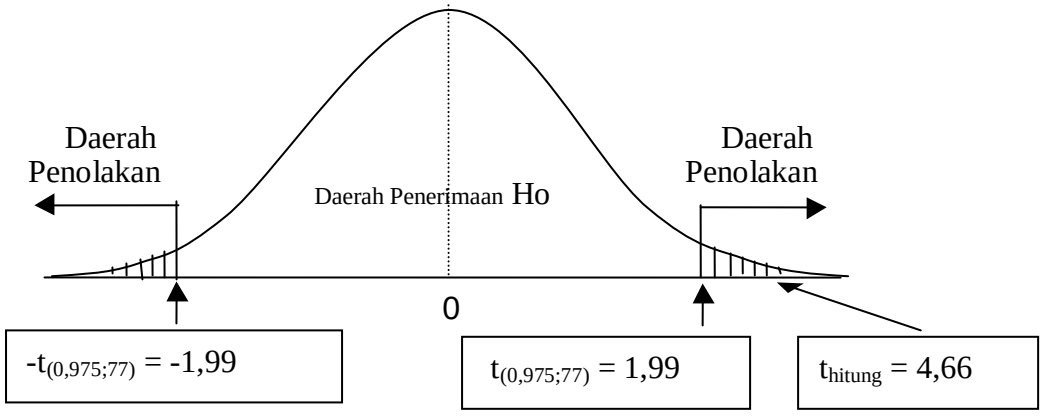
Sebelum digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai *r* yang telah diperoleh. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : p ≤ 0, tidak ada hubungan antara manfaat dan nilai dengan kepuasan karyawan.

H_1 : p > 0, ada hubungan antara manfaat dan nilai dengan kepuasan karyawan.

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 4,66. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n =79 ; df = 77, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;77}$ = 1,99 Kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 jika $t_{hitung} < -t_{\alpha;n-2}$ atau $t_{hitung} > t_{\alpha;n-2}$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 4,66 > $t_{0,95;77}$ = 1,99 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.



Kesimpulannya adalah koefisien korelasi signifikan atau terdapat korelasi yang cukup berarti antara mutu dan nilai dengan kepuasan karyawan yaitu sebesar 0,469.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besarnya kontribusi mutu dan nilai terhadap kepuasan karyawan. Hasil perhitungan KD adalah sebagai berikut :

$\mathbf{R^2} = r^2 \times 100\%$

$= (0.469)^2 \times 100\%$

$= 22{,}00\%$

Yang berarti sebesar 22,00% kepuasan karyawan dapat dijelaskan oleh mutu dan nilai dan sisanya sebesar 78,00% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

4.3.3. Efektivitas Publikasi oleh Humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung Melalui Foto *Slide-Show* terhadap Harapan Karyawannya.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang keenam yaitu mengenai efektivitas publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap harapan karyawannya.

A. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.12. s/d 4.13. berikut ini:

Tabel 4.12
Publikasi Foto *Slide-Show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung Menimbulkan Keinginan Untuk Mengikuti Kegiatan
n=79

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Setuju	27	34,18
2	sangat setuju	12	15,19
3	cukup setuju	32	40,51
4	tidak setuju	6	7,59
5	sangat tidak setuju	2	2,53
Jumlah		**79**	**100,00**

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan cukup setuju sebesar 40,51%, setuju sebesar 34,18%, sangat setuju sebesar 15,19%, tidak setuju sebesar 7,59%, dan sangat tidak setuju sebesar 2,53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung cukup menimbulkan keinginan untuk mengikuti kegiatan.

Informasi yang dikemas dalam *slide-show* dikemas sedemikian rupa sehingga menarik dan memberikan perhatian dari para karyawannya yang membaca, diharapkan dari hal terseebut dapat menimbulkan keinginan untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh perusahaan.

Tabel 4.13
Publikasi Foto *Slide-Show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung Menimbulkan Keinginan Untuk Mendapatkan Informasi Tepat Waktu
n=79

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Setuju	25	31,65
2	sangat setuju	20	25,32
3	cukup setuju	28	35,44
4	tidak setuju	6	7,59
5	sangat tidak setuju	0	0,00
Jumlah		**79**	**100,00**

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan cukup setuju sebesar 35,44%, setuju sebesar 31,65%, sangat setuju sebesar 25,32 dan tidak setuju sebesar 7,59%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung cukup menimbulkan mendapatkan informasi tepat waktu.

Update nya informasi yang dipublikasikan foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung, menjadikan karyawan ingin mendapatkan informasi tepat waktu.

B. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara efektifitas publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap harapan karyawannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14.
Korelasi Efektifitas Publikasi oleh Humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui Foto *Slide-Show* terhadap Harapan Karyawannya

Correlations

			Efektivitas Publikasi	Harapan
Spearman's rho	Efektivitas Publikasii	Correlation Coefficient	1.000	.429**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	79	79
	Harapan	Correlation Coefficient	.429**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	79	79

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Didapat nilai koefisien korelasi Rank Spearman (r) = 0,429, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup berarti Efektivitas dengan harapan. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Efektivitas maka akan membuat harapan semakin tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Efektivitas maka harapan pun semakin rendah.

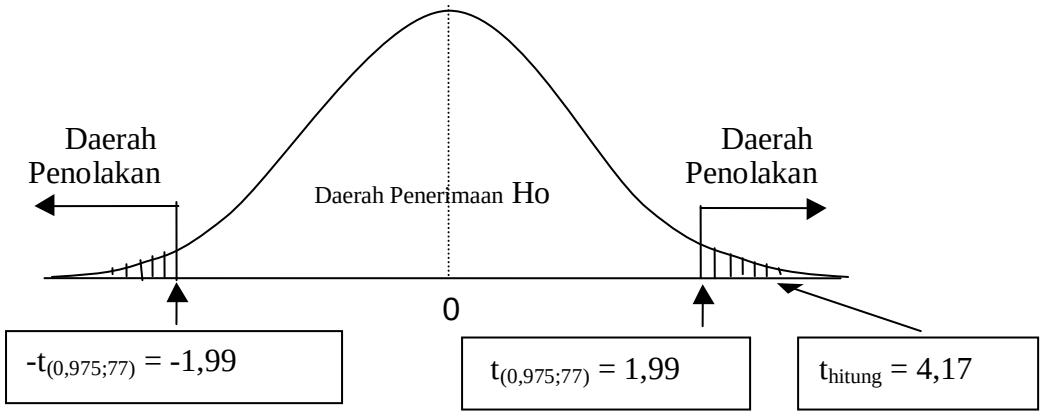
Sebelum digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai *r* yang telah diperoleh. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : $p \leq 0$, tidak ada hubungan antara efektivitas dengan harapan.

H_1 : $p > 0$, ada hubungan antara efektivitas dengan harapan.

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 4,17. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n =79 ; df = 77, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;77}$ = 1,99 Kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 jika $t_{hitung} < -t_{\alpha;n-2}$ atau $t_{hitung} > t_{\alpha;n-2}$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 4,17 > $t_{0,95;77}$ = 1,99 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.



Kesimpulannya adalah koefisien korelasi signifikan atau terdapat korelasi yang cukup berarti antara efektivitas dengan harapan yaitu sebesar 0,429.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besarnya kontribusi efektivitas terhadap harapan. Hasil perhitungan KD adalah sebagai berikut :

$\mathbf{R^2} = r^2$ x 100%

$= (0.429)^2$ x 100%

= 18,40%

Yang berarti sebesar 18,40% harapan dapat dijelaskan oleh mutu dan nilai dan sisanya sebesar 81,60% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

4.3.4. Efektifitas Publikasi oleh Humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui Foto *Slide-Show* terhadap Persepsi Karyawannya

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang keenam yaitu mengenai efektifitas publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap persepsi karyawannya.

A. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.15. s/d 4.16. berikut ini:

Tabel 4.15
Publikasi Foto *Slide-Show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung Menimbulkan Pengertian Tentang Informasi Di Foto *Slide-Show*
n=79

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Setuju	22	27,85
2	sangat setuju	32	40,51
3	cukup setuju	22	27,85
4	tidak setuju	3	3,80
5	sangat tidak setuju	0	0,00
Jumlah		**79**	**100,00**

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 40,51%, masing-masing menyatakan setuju dan cukup setuju sebesar 27,85%, dan tidak setuju sebesar 3,80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung menimbulkan pengertian tentang informasi di foto *slide-show.*

Informasi yang dikemas didalam foto *slide-show* PT.PLN (Persero), memberikan pengertian kepada karyawan tentang informasi yang disampaikan, sehingga tidak salah pahama antara karyawan dengan perusahaan.

Tabel 4.16
Publikasi Foto *Slide-Show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung Menimbulkan Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Dilakukan Perusahaan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Setuju	25	31,65
2	sangat setuju	35	44,30
3	cukup setuju	19	24,05
4	tidak setuju	0	0,00
5	sangat tidak setuju	0	0,00
Jumlah		**79**	**100,00**

Sumber : Penelitian Lapangan (angket), 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 44,30%, setuju sebesar 31,65%, dan cukup setuju sebesar 24,05%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung menimbulkan pemahaman tentang kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Dengan adanya foto *slide-show* karyawan dapat memahami tentang kegiatan yang dilakukan perusahaan.sehingga karyawan tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

B. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara efektifitas publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap persepsi karyawannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17.
Korelasi Efektifitas Publikasi oleh Humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui Foto *Slide-Show* terhadap Persepsi Karyawannya

Correlations

			Efektifitas Publikasi	Persepsi
Spearman's rho	Efektivitas Publikasi	Correlation Coefficient	1.000	.384**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	79	79
	Persepsi	Correlation Coefficient	.384**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	79	79

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Didapat nilai koefisien korelasi Rank Spearman (r) = 0,384, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang rendah tapi pasti antara Efektivitas publikasi dengan persepsi. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Efektivitas publikasi maka akan membuat persepsi semakin tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Efektivitas publikasi maka persepsi pun semakin rendah.

Sebelum digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai *r* yang telah diperoleh. Hipotesis yang digunakan adalah :

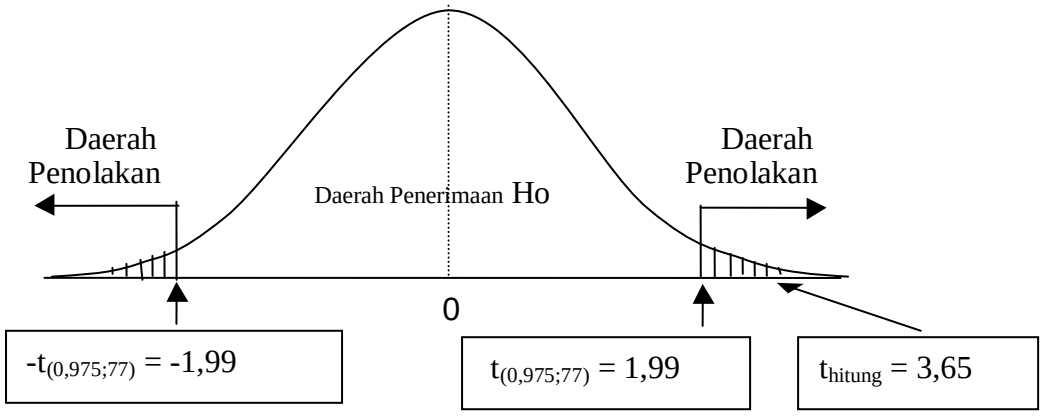
Ho : $p \leq 0$, tidak ada hubungan antara Efektivitas dengan persepsi.

H_1 : $p > 0$, ada hubungan antara Efektivitas dengan persepsi.

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 3,65. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n =79 ; df =

77, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;77}$ = 1,99 Kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 jika $t_{hitung} < -t_{\alpha;n-2}$ atau $t_{hitung} > t_{\alpha;n-2}$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 3,65 > $t_{0,95;77}$ = 1,99 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.



Kesimpulannya adalah koefisien korelasi signifikan atau terdapat korelasi yang rendah tapi pasti antara Efektivitas dengan persepsi yaitu sebesar 0,384.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besarnya kontribusi Efektivitas terhadap persepsi. Hasil perhitungan KD adalah sebagai berikut :

$\mathbf{R^2} = r^2$ x 100%

$= (0.384)^2$ x 100%

= 14,75%

Yang berarti sebesar 14,75% persepsi dapat dijelaskan oleh Efektivitas dan sisanya sebesar 85,25% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

4.3.5. Hubungan Antara Efektivitas Publikasi (X) Dengan Kepuasan

Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara efektifitas publikasi oleh humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* terhadap persepsi karyawannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18.
Korelasi Efektifitas Publikasi oleh Humas PT.PLN (Persero) APJ Bandung melalui Foto *Slide-Show* terhadap Kepuasan Karyawannya

Correlations

			Efektivitas Publikasi	Kepuasan Karyawan
Spearman's rho	Efektivitas Publikasi	Correlation Coefficient	1.000	.511**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	79	79
	Kepuasan Karyawan	Correlation Coefficient	.511**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	79	79

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Didapat nilai koefisien korelasi Rank Spearman (r) = 0,511, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup berarti antara Efektivitas Publikasi dengan Kepuasan Karyawan. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Efektivitas Publikasi maka akan membuat Kepuasan Karyawan semakin tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Efektivitas Publikasi maka Kepuasan Karyawan pun semakin rendah.

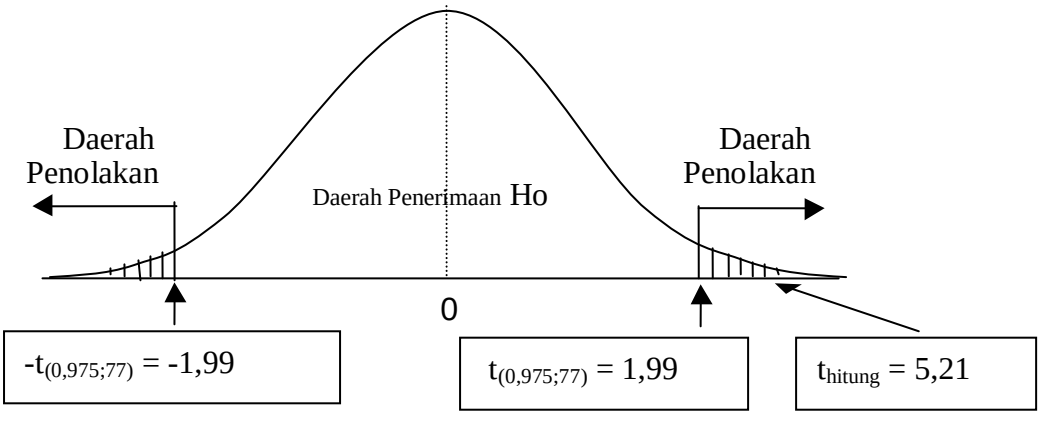
Sebelum digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai *r* yang telah diperoleh. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : p ≤ 0, tidak ada hubungan antara Efektivitas Publikasi dengan Kepuasan Karyawan.

H_1 : p > 0, ada hubungan antara Efektivitas Publikasi dengan Kepuasan Karyawan.

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 5,21. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n =79 ; df = 77, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = 1,99 Kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 jika $t_{hitung} < -t_{\alpha;n-2}$ atau $t_{hitung} > t_{\alpha;n-2}$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 5,21 > $t_{0,95;98}$ = 1,99 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.



Kesimpulannya adalah koefisien korelasi signifikan atau terdapat korelasi yang cukup antara Efektivitas Publikasi dengan Kepuasan Karyawan yaitu sebesar 0,511.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besarnya kontribusi Efektivitas Publikasi terhadap Kepuasan Karyawan. Hasil perhitungan KD adalah sebagai berikut :

$\mathbf{R^2} = r^2 \times 100\%$

$= (0.511)^2 \times 100\%$

$= 26{,}07\ \%$

Yang berarti sebesar 26,07% Kepuasan Karyawan dapat dijelaskan oleh Efektivitas Publikasi dan sisanya sebesar 73,93% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu Efektivitas publikasi oleh humas PT.PLN (persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show.* (Variabel X) dan Kepuasan karyawannya (Y).

Variabel X dalam penelitian ini adalah Efektivitas publikasi oleh humas PT.PLN (persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* dan indikator adalah penyebaran, manfaat dan nilai. Alat ukur dari penyebaran adalah sasaran foto *slide-show,* waktu penayangan foto *Slide-Show.* Alat ukur dari manfaat dan nilai adalah manfaat pemenuhan kebutuhan informasi, nilai penting informasi.

Indikator pertama dari Efektivitas publikasi oleh humas PT.PLN (persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* adalah penyebaran, alat ukur dari

penyebaran adalah sasaran foto *slide-show*, waktu penayangan foto *Slide-Show*. Didasarkan pada hasil penghitungan data, sasaran foto *slide-show* sebagian kecil responden menyatakan sasaran publikasi foto *slide-show* oleh humas PT. PLN (Persero) Bandung cukup tepat. Begitu pula waktu penayangan foto *Slide-Show* sebagian kecil responden menyatakan waktu penayangan foto *slide-show* oleh humas PT. PLN (Persero) Bandung cukup tepat. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan responden yang sebagian besar responden bahwa Indikator Penyebaran berada dalam kategori baik.

Sedangkan indikator kedua dari Efektivitas publikasi oleh humas PT.PLN (persero) APJ Bandung melalui foto *slide-show* adalalah manfaat dan nilai. Alat ukur dari manfaat dan nilai adalah bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan nilai penting informasi. Didasarkan pada hasil penghitungan data, pemenuhan kebutuhan informasi sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT PLN (Persero) Bandung bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Begitu pula nilai penting informasi sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT PLN (Persero) Bandung memiliki nilai penting untuk karyawan.

Hal ini dapat dilihat pada pernyataan responden yang sebagian besar responden menunjukkan bahwa Indikator Manfaat Dan Nilai berada dalam kategori baik.

Variabel Y dalam penelitian ini adalah kepuasan perolehan informasi karyawannya dengan indikator adalah harapan dan persepsi. Alat ukur harapan adalah keinginan untuk mengikuti kegiatan sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung cukup menimbulkan

keinginan untuk mengikuti kegiatan dan keinginan untuk mendapatkan informasi tepat waktu. Alat ukur dari persepsi adalah pengertian tentang informasi di foto *slide-show* dan pemahaman tentang kegiatan perusahaan.

Indikator pertama dari kepuasan perolehan informasi karyawannya adalah harapan, alat ukur dari harapan adalah keinginan untuk mengikuti kegiatan dan keinginan untuk mendapatkan informasi tepat waktu. Didasarkan pada hasil perhitungan data penelitian, keinginan untuk mengikuti kegiatan sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung cukup menimbulkan keinginan untuk mengikuti kegiatan. Begitu pula keinginan untuk mendapatkan informasi tepat waktu sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung cukup menimbulkan mendapatkan informasi tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator harapan berada dalam kategori baik.

Sedangkan indikator kedua dari kepuasan perolehan informasi karyawannya adalalah persepsi, alat ukur dari persepsi adalah pengertian tentang informasi di foto *slide-show* dan pemahaman tentang kegiatan perusahaan. Didasarkan pada hasil penghitungan data, pengertian tentang informasi di foto *slide-show* sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung menimbulkan pengertian tentang informasi di foto *slide-show*. Begitu pula pemahaman tentang kegiatan perusahaan sebagian kecil responden menyatakan publikasi foto *slide-show* PT. PLN (Persero) APJ Bandung menimbulkan pemahaman tentang kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Hal ini dapat dilihat pada pernyataan responden yang sebagian besar responden menunjukkan bahwa bahwa Indikator Persepsi berada dalam kategori baik.